

PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PALOPO

Aldi Parintak¹

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas

Muhammadiyah Palopo

E-Mail : aldiandi972@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of road infrastructure development on the economic growth of Palopo City. The research variables are road infrastructure and economic growth. The analytical technique used is simple linear regression analysis and hypothesis testing t test. The results of this study indicate that the construction of road infrastructure has a positive influence on economic growth with an R Square value of 0.320% with a t-test significance value of 0.51%. > 0.05% so there is no significant effect.

Keywords: Road Infrastructure, Economic Growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palopo. Variabel penelitian adalah infrastruktur jalan dan pertumbuhan ekonomi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai R Square sebesar 0,320 atau 32 % dengan nilai signifikansi uji t 0,51.> 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci : Infrastruktur Jalan, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang semakin giat melakukan pembangunan agar dapat terus berkembang dan tidak tertinggal dengan negara lainnya. Beberapa tahun terakhir pada orde reformasi, pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah Indonesia sedang menjadi perbincangan hangat masyarakat. Pemerintah Indonesia menempatkan pembangunan infrastruktur fisik sebagai suatu sektor vital dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Peran pemerintah sebagai fasilitator pembangunan sangat strategis dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi.

Kondisi era globalisasi saat ini peningkatan suatu daerah dapat ditinjau dari peningkatan infrastruktur yang merupakan salah satu aspek penting

dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional maupun regional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi dan investasi suatu negara maupun daerah, tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur yang menjadi pondasi dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Perencanaan pembangunan di suatu wilayah, daerah ataupun negara sangat dibutuhkan baik negara berkembang maupun negara maju. Hal ini disebabkan karena situasi dan kondisi yang membuat suatu daerah harus melakukan pembangunan. Kendati bahwa dalam melakukan suatu pembangunan diperlukan sebuah perencanaan yang baik dan benar dalam hal ini kebijakan yang akan digunakan atau instrumen yang akan dilakukan dalam melakukan pembangunan tentu

melalui kajian ekonomi, sehingga kebijakan tersebut dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pembangunan suatu daerah bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu cara untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pembangunan infrastruktur sangat diharapkan oleh masyarakat.

Pembangunan merupakan salah satu cara untuk melihat apakah ada perubahan pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau tidak. Jika perubahan menunjukkan angka positif maka pertumbuhan akan mengalami peningkatan, namun jika negatif maka akan mengalami penurunan.

Pembangunan infrastruktur yang baik dan benar akan memudahkan roda perekonomian akan menjadi baik. Selain itu, dapat mempermudah investor untuk melakukan investasi di daerah tersebut. Kemudian pemerataan ekonomi akan tercapai ketika pembangunannya terarah dengan baik.

Berdasarkan kajian ekonomi pembangunan, untuk mencapai atau meningkatkan pertumbuhan ekonomi diperlukan kebijakan pembangunan ekonomi yang memadai untuk meningkatkan kegiatan ekonomi.

Pembangunan infrastruktur akan dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Infrastruktur sendiri merupakan prasyarat bagi sektor-sektor lain untuk berkembang dan juga sebagai sarana penciptaan hubungan antara satu dengan yang lainnya.

Infrastruktur juga dapat dijadikan mobil penggerak pembangunan nasional dan menjadi konektivitas antar wilayah yang ada di Indonesia. Perbaikan pada sektor infrastruktur tentunya dapat mendorong minat investasi asing dan domestik. Peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia beberapa tahun terakhir salah satunya ditenggarai karena

meningkatnya perhatian pemerintah terhadap investasi infrastruktur. Keberadaan Infrastruktur yang memadai seharusnya akan berkontribusi kepada kelancaran produksi maupun distribusi barang dan jasa antar wilayah yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan dan pemerataan ekonomi menjadi indikator untuk melihat hasil dari pembangunan yang telah dilakukan dan dapat menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang.

Sifat dan jenis pembangunan infrastruktur sangatlah berbeda-beda, hal ini dikarenakan pola dan kepadatan penduduk suatu daerah berbeda-beda. Sehingga peran pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan terkait pembangunan infrastruktur harus jeli melihat hal ini.

Perkembangan perekonomian Kota Palopo tidak terlepas dari peran penting jalan raya yang merupakan sebuah fasilitas yang dibuat untuk mempermudah transportasi melalui jalur darat. Infrastruktur jalan merupakan penghubung antar fungsi wilayah dengan menggunakan berbagai moda transportasi.

Pembangunan infrastruktur di kota palopo merupakan salah satu aspek penunjang dalam pertumbuhan ekonomi kota palopo, sehingga keberadaan sangat di perlukan. Selain itu, infrastruktur juga merupakan sebuah motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi. Kalau kita melihat dari kajian ekonomi, infrastruktur merupakan lokomotif pembangunan suatu wilayah, karena infrastruktur merupakan salah satu penunjang utama jalannya roda perekonomian suatu daerah dalam hal ini pembangunan. Infrastruktur juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Misalkan, tingkat konsumsi, akses lapangan kerja dan lain-lain.

Berikut data pembangunan infrastruktur jalan di kota palopo :

Tabel 1.1 panjang jalan kota palopo 2010-2017

Tahun	Panjang Jalan (Km)
2010	321,476
2011	331,16
2012	337,6
2013	345,452
2014	443,49
2015	443,39
2016	443,39
2017	443,39
2018	443,39
2019	443,39

Sumber : BPS Kota Palopo

Berdasarkan data tahun 2010, panjang jalan di Kota Palopo adalah 321,476 km. Tahun 2011 panjang jalan bertambah menjadi 331,16 Km begitu juga dengan tahun 2012 sampai 2013 menjadi 345,452 km. Tahun 2014 sampai 2019 tidak mengalami perubahan panjang jalan.

Dalam dokumen Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Palopotahun 2013-2018 dijelaskan bahwa panjang jalan keseluruhan di Kota Palopo321.476 km dengan

keadaan jalan rusak sepanjang 39.092 km. Sementara itu, ada beberapa wilayah yang belum mendapatkan akses jalan antara lain dari Sendana, Tandung, Bitti, Mawa, Palipu, Padang Lambe, Sumarambu, Lemarrang dan Marobo dengan total jalan sepanjang 54 Km.

Kondisi jalan yang rusak serta terdapatnya beberapa wilayah yang belum menerima akses jalan menimbulkan permasalahan pembangunan pada sektor ekonomi dan sektor pembangunan lainnya.

Tabel 1.2. PDRB atas Harga Dasar Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Palopo

No	Tahun	PDRB (%)
1.	2010	7.29
2.	2011	8,16
3.	2012	8.75
4.	2013	8.08
5.	2014	6.66
6	2015	6,47
7	2016	6,95
8	2017	7,17
9	2018	7,52
10	2019	6,75

Sumber :BPS Kota Palopo

Berdasarkan harga berlaku pada tahun 2010 – 2012 PDRB Kota Palopo mengalami peningkatan sebesar 7,29% - 8,75, berbeda tahun 2013 – 2014 PDRB Kota Palopo menurun mencapai 8,08 % - 6,66%. Pada tahun 2015 PDRB Kota Palopo menurun kembali sebesar 6,47%. Pada tahun 2016 PDRB meningkat sebesar 6,95%. Di tahun 2017 mencapai 7,17%. Tahun 2018 sebesar 7,52% sedangkan di tahun 2019 menurun hingga 6,75%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan PDRB tidak menjadi tolok ukur bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat tinggi.

Tentu dalam hal ini dapat kita lihat bahwa sangat erat kaitannya antara keberadaan jalan raya dengan upaya peningkatan perekonomian di Kota Palopo sangat diperlukan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi seiring dengan meningkatnya kebutuhan sarana transportasi yang dapat menjangkau daerah-daerah terpencil yang merupakan sentral produksi di berbagai sektor perekonomian masyarakat terkhusus di Kota Palopo. Selain itu, kota palopo juga merupakan kota jasa sehingga sarana transportasi sangat dibutuhkan dalam menunjang perekonomian kota palopo.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

2.1 Infrastruktur

Infrastruktur dalam ilmu ekonomi merupakan wujud dari public capital (modal publik) dibentuk dari investasi yang dilakukan oleh pemerintah yang meliputi: jalan, jembatan, dan sistem saluran pembuangan (Mankiw, 2001:38). Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur cenderung mengarah pada pembahasan barang publik seperti yang dijelaskan oleh Stiglitz (2000:104) yang mengatakan bahwa beberapa infrastruktur jalan merupakan salah satu barang publik yang disediakan oleh pemerintah.

Pengertian infrastruktur merujuk pada sistem fisik dalam menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik lain seperti listrik, telekomunikasi, air bersih

dsb, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi (Grigg, 1988; Fadei Muhammad 2004).

Stone dalam Prasetyo (2009:225) mendefinisikan “infrastruktur sebagai fasilitas-fasilitas fisik yang dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi untuk memfasilitasi tujuan-tujuan ekonomi dan sosial”. Sistem Infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi-fungsi sistem sosial dan sistem ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

2.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi di suatu wilayah, pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan memberikan tambahan penghasilan di wilayah tersebut diperiode tertentu.

Menurut Sadono Sukirno (2013) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah. Perekonomian suatu negara dikatakan meningkat atau tumbuh ketika jumlah produksi antara barang maupun jasa mengalami peningkatan.

Disamping itu Prof. Bauer dalam Jhingan(2013). Menjelaskan bahwa penentu utama pertumbuhan ekonomi adalah bakat, kemampuan, kualitas, kapasitas dan kecakapan, sikap, adat-istiadat, nilai, tujuan dan motivasi, serta struktur politik dan kelembagaan.

2.3 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan adalah kesimpulan sementara atau jawaban sementara yang bersifat praduga karena masih akan di uji kebenarannya. Berikut hipotesis dari penelitian ini: Diduga pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian empiris di mana data yang diperoleh dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung/angka. Penelitian kuantitatif memerhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Batasan operasional penelitian ini dilakukan dengan mengamati pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (Variabel Independen) dan satu variabel terikat (Variabel Dependen). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder (time series). Sementara untuk sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palopo dan instansi terkait lainnya selama 10 tahun dan bahan-bahan kepustakaan berupa bacaan yang berhubungan dengan penelitian, website, artikel, dan jurnal.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palopo. Penelitian dilakukanselama kurang lebih tiga bulan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti. Populasi juga biasa diartikan sebagai keseluruhan dari subjek/objek yang akan diteliti.

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian ini adalah data laporan pembangunan infrastruktur jalan dan data pertumbuhan ekonomi Kota Palopo

Sampel menurut Sugiono (2012: 62) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.

Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini adalah data laporan pembangunan infrastruktur jalan dan data laporan pertumbuhan ekonomi Kota Palopo selama sepuluh tahun.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya. Selain itu data sekunder juga dapat didapatkan dari studi pustaka, jurnal dan juga literatur-literatur yang terkait dengan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari hasil studi pustaka yang dilakukan peneliti dan berasal dari instansi yang terkait dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik atau metode dokumentasi atau studi pustaka. Pengumpulan data melalui dokumen dalam bentuk tertulis maupun elektronik dari lembaga atau instansi yang terkait mengenai variabel dan data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah pembangunan infrastruktur jalan selama sepuluh tahun.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi.
2. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat atau dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pembangunan infrastruktur jalan.

3.6.2 Definisi Operasional

Untuk memudahkan agar supaya variabel – variabel diatas dapat diukur dan memiliki arti yang jelas, maka perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Infrastruktur jalan (X); adalah sebuah sarana transportasi yang mempunyai peranan sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Indikator variabel ini adalah sebagai berikut :
 1. Peningkatan kualitas jalan; adalah proses perbaikan jalan yang rusak menjadi lebih baik lagi sesuai dengan apa yang direncanakan.
 2. Pelebaran Jalan; adalah proses penembahan luas jalan agar lebih mempercepat proses transportasi.
 3. Pembangunan jalan baru; adalah proses pembuatan akses jalan yang sebelumnya belum ada yang bertujuan untuk memudahkan untuk mencapai lokasi dan menghasilkan kenyamanan bagi pengguna jalan.
 4. Pembangunan jembatan; adalah suatu sarana konstruksi bangunan pelengkap sarana transportasi jalan yang berfungsi sebagai penghubung antara satu tempat ke tempat lain.
 5. Terbentuknya akses jalan; adalah salah satu proses mempercepat sarana transportasi untuk distribusi barang dan jasa.
2. Pertumbuhan ekonomi (Y) ; adalah suatu perubahan kondisi ekonomi suatu negara yang ditandai dengan meningkatnya produktivitas barang dan jasa. Indikator variabel ini adalah sebagai berikut :
 1. Pendapatan ril perkapita ; adalah salah satu indikator yang digunakan untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah yang ditandai meningkatnya pendapatan masyarakat dari waktu ke waktu
 2. Kesejahteraan penduduk; adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan meterial, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga tercapai fungsi sosialnya

3. Tenaga kerja; adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk kebutuhan pribadi maupun masyarakat

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Regresi Linear Sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

Analisis Regresi Sederhana ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + E$$

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = Konstanta

b = Regresi

X= Infrastruktur Jalan

E = Error

3.7.2 Uji Parsial (t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan signifikan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat dikatakan tidak signifikan.

HASIL PENELITIAN

4.2.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Melalui persamaan regresi linear sederhana dengan persamaan komputer SPSS versi 23.

Tabel 4.1 Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71421.033	34551.788		2.067	.073
Pertumbuhan Ekonomi	.778	.340	.629	2.289	.051

a. Dependent Variable: Infrastruktur Jalan

Sumber : data diolah spss 2021

Diketahui nilai constant (a) sebesar 71421.033 sedangkan pertumbuhan ekonomi (b/Koefisien Regresi) sebesar 0,778 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 71421.033 + 0,778 X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

1. Konstanta sebesar 71421.033 mengandung arti bahwa jika nilai variabel infrastruktur jalan = 0 maka pertumbuhan ekonomi sebesar 71421.033
2. Koefisien Regresi X sebesar 0,778 menyatakan bahwa setiap penambahan

infarstruktur jalan satu kilometer, maka pertumbuhan ekonomi bertambah 0,778. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

1. Koefisien Korelasi Deskriptif

Uji ini dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel – variabel independen, hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom Adjusted R Square, yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.396	.320	103416.59989

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi

1. Angka R yang didapat pada tabel adalah sebesar 0,629 artinya korelasi antara variabel infrastruktur jalan dengan variabel pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti terjadi hubungan kuat antara infratraktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palopo

2. Nilai adjusted R square = 0,320 menunjukkan bahwa pengaruh variabel infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 32,0 % . atau dengan kata lain 32,0 % pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh infrastruktur jalan sedangkan sisanya 68,0 % dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.2 Uji hipotesis

4.2.2.1 Uji Signifikan Uji (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel

dependen dengan derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka HO diterima, yang menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel

Tabel 4.3 Uji parsial t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71421.033	34551.788		2.067	.073
Pertumbuhan Ekonomi	.778	.340	.629	2.289	.051

a. Dependent Variable: Infrastruktur Jalan

Peranan dari infrastru antarktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari tingkat signifikansi. Hasil pengujian parsial (Uji t) antara infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.289 > t tabel senilai 1,859 dan nilai (sig) sebesar 0,51 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa infrastruktur jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palopo setelah dilakukan pengujian atau pengolahan data infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palopo selama tahun 2010 – 2019 dapat disimpulkan bahwa infrastruktur jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palopo.

Dari hasil regresi linear sederhana bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan mempunyai hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palopo dengan hasil yang diperoleh dengan menggunakan korelasi (R) sebesar 0,629 yang berarti ada korelasi antara pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Untuk nilai Adjusted R sebesar 0,320 % atau 32,0 % pertumbuhan ekonomi Kota Palopo di pengaruhi oleh pembangunan infrastruktur jalan sedangkan 68,0% pertumbuhan ekonomi Kota Palopo di pengaruhi oleh variabel lain.

Sedangkan analisis yang dilakukan dengan uji t antara pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi kota palopo menunjukkan nilai yang tidak signifikan dimana $0,05 < 0,51$, artinya pembangunan infrastruktur jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palopo.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Maqin (2011), Pengaruh Kondisi Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat yang hasilnya adalah infrastruktur mempunyai pengaruh yang positif namun tidak signifikan.

Bunyanun Marsus, Ni Kadek Indriani, Visal Darmawan, Amiruddin Akbar Fisru, Pengaruh panjang infrastruktur jalan terhadap PDRB dan pertumbuhan ekonomi Kota Palopo yang hasilnya adalah panjang jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palopo.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulannya bahwa pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota palopo mempunyai pengaruh positif tapi tidak signifikan. Berdasarkan uji t yang dilakukan maka nilai yang dihasilkan adalah sebesar 0,51, artinya pembangunan infrastruktur jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan nilai R Square sebesar 0,320 atau 32,0 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 32,0 % . atau dengan kata lain 32,0 % pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh infrastruktur jalan sedangkan sisanya 68,0 % dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang di lakukan sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian ini tentang pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu mempunyai pengaruh yang positif tapi tidak signifikan, artinya pemerintah Kota Palopo diharapkan dapat meningkatkan pembangunan infrastrukturnya terkhusus infrastruktur jalan. Kendati bahwa pemerintah maupun masyarakat harus mempunyai hubungan emosional yang kuat dalam hal meningkatkan pembangunan infrastruktur jalan sehingga bisa lebih meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Palopo.

Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap dapat menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo dan diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmaja, H., & Mahalli, K. 2015. *Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sibolga. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(4), 14847.
- Azuwandri, A., Ekaputri, R. A., & Sunoto, S. 2019. *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 199–208. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v7i2.834>
- Badan Pusat Statistik, 2017. Kota palopo dalam angka
- Ekonomi, P., & Palopo, K. 2018. *Pengaruh panjang infrastruktur jalan terhadap pdrb dan pertumbuhan ekonomi kota palopo. 2016.*
- Fadel, Muhammad. 2004. *Reinventing Government (Pengalaman Dari Daerah)*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Julianto, H., & Jumario, N. 2017. *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Penataan Kawasan Kumuh Pesisir Kota Tarakan. Potensi : Jurnal Sipil Politeknik*, 19(2), 65–74. <https://doi.org/10.35313/potensi.v19i2.897>
- Jhingan, M.L. 2013. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Edisi 15, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lestari, M. 2017. *EKONOMI DAN PEMERATAAN EKONOMI INDONESIA (Studi Pada Badan Pusat Statistik Tahun 2003-2017)*. 70(1).
- Maqin, A. (2011). *Pengaruh Kondisi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat. Trikonomika*, 10(1), 10–18.
- Maryaningsih, N., Hermansyah, O., & Savitri, M. (2014). *Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 17(1), 62–98. <https://doi.org/10.21098/bemp.v17i1.44>
- Mustika, V. 2020. *Analisis pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonom i islam. Malaysian Palm*

Oil Council (MPOC), 21(1), 1–9.
<http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>

- Maharani, A. yudi. (2019). *Analisis pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jawa tengah*.
- Mankiw, N.Gregory, 2001. *Principles of Economics*, (Alih bahasa: Aris Munandar), Erlangga, Jakarta.
- Nurhijrah & Fisuu AA. 2019. “*Place Memory Masyarakat pada Bangunan Cagar Budaya di Kota Palopo*”. *Jurnal Ruas* Vol.17 No.2 Desember 2019, 63 – 70
- Prasetyo, R.B., dan Firdaus, M. 2009. *Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 222-236.
- Stiglitz, Joseph. 2000. *Economics of The Public Sector*. 3rd Edition. New York: W.W. Norton and Company.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sataloff, R. T., Johns, M. M., & Kost, K. M. (n.d.). *badan pusat statistik, kota palopo dalam angka 2021*
- Surabaya, P. K. 2021. *rencana pembangunan jangka menengah daerah kota palopo 2013 - 2018*. 1, 1–23
- Supriadi, A. rifaayani. 2018. *Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, 121.
- Susantono, 2012. *Manajemen Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Todaro, M.P., dan Smith, S.C. Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Warsilan & noor. 2015. *Peranan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Implikasi pada Kebijakan Pembangunan di Kota Samarinda* WARSILAN, 2) AKHMAD NOOR. *Terakreditasi' SK Kemendikbud*, 31(2), 359–366.